

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya yang dipakai, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moleong (2007: 6) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara keseluruhan dan dengan uraian menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah dan dengan menggunakan berbagai cara atau metode alamiah. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat utama dalam lingkungan alamiah.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan data untuk menunjukkan solusi terhadap permasalahan yang ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan deskripsi bahasa dan kata-kata untuk menggambarkan fenomena yang sedang atau sedang berlangsung.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam situasi penelitian sosial, objek penelitian ingin mengetahui fenomena yang terjadi. Dalam situasi seperti ini, peneliti dapat mengamati secara menyeluruh kegiatan orang-orang di suatu lokasi tertentu. (Sugiyono, 2007:215).

Objek dari penelitian ini adalah pengelolaan dana BOS tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Cendekia Harapan (SICH) Jombang dengan tujuan untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah diterapkan di sekolah.

Subjek penelitian merupakan sumber data berupa informasi yang diperlukan oleh seorang peneliti berdasarkan dengan masalah penelitian. Suharsimi Arikuntoro (2002:107) menyatakan bahwa subjek dari mana data diperoleh merupakan sumber data yang dimaksud. Tentukan informan yang memiliki kemampuan dan siapa yang memenuhi persyaratan data sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang relevan dan tepat dan sesuai dengan tujuan peneliti.

Subjek dari penelitian ini, antara lain:

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah	Inisial
1	Kepala Sekolah	1 orang	KS
2	Bendahara BOS	1 orang	BB
3	Dewan Guru	1 orang	DG

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Islam Cendekia Harapan (SICH) Jombang dalam menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka.

Fokus penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana BOS : Pengelolaan dana BOS dikelola oleh sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 20022, dengan didasarkan pada gagasan Manajemen Berbasis Sekolah dengan memperhatikan aspek :

- a) Perencanaan dan Penganggaran Dana BOS

Nantinya akan diketahui apakah sekolah merencanakan dan menganggarkan dana BOS untuk satu tahun anggaran dalam dokumen RKAS, apakah dalam menyusun RKAS telah mempertimbangkan kebutuhan sekolah berdasarkan hasil evaluasi dari satuan pendidikan, apakah dalam penyusunan penganggaran dana BOS melibatkan tim Manajemen BOS yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah dan dewan guru, apakah hasil dari perencanaan dan penganggaran dana BOS berupa dokumen RKAS telah di sebarakan pada wali siswa, serta apakah hasil penyusunan dokumen RKAS telah dimasukkan dalam apk ARKAS.

- b) Pelaksanaan dan Penatausahaan Dana BOS

Nantinya akan diketahui apakah tim Manajemen BOS melakukan pencatatan secara lengkap dengan disertai bukti transaksi seperti nota, kuitansi dan sebagainya, apakah dalam pengadaan atau pembelian barang/jasa terdapat bukti fisik pendukung seperti bukti dokumentasi, apakah tim Manajemen BOS dalam pembelian dana BOS telah sesuai dengan RKAS di awal

perencanaan, serta apakah tim Manajemen BOS telah memasukkan penggunaan dana BOS ke dalam apk ARKAS sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c) Pelaporan dan Pertanggung jawaban Dana BOS

Nantinya akan diketahui apakah tim Manajemen BOS telah melaporkan penggunaan dana BOS sesuai dengan juknis BOS tahun 2023, apakah tim Manajemen BOS telah melaporkan laporan pertanggung jawaban penggunaan dana BOS ke dalam apk ARKAS dan ke dalam laman *bos.kemendikbud.go.id*, apakah tim Manajemen BOS telah membuat laporan pertanggungjawaban berbentuk fisik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta apakah tim Manajemen BOS telah melaporkan laporan pertanggung jawaban kepada Dinas Pendidikan Kabupaten dalam bentuk dokumen cetak.

2. Prinsip Fleksibilitas: Dalam penerapan prinsip fleksibilitas, sekolah memaksimalkan dana BOS yang telah diberikan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah berdasarkan hasil evaluasi diri. Sekolah yang menerapkan prinsip fleksibilitas, nantinya akan diketahui apakah pihak sekolah di dalam perencanaan dan realisasi pengelolaan dana BOS telah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah dengan memperhatikan hasil evaluasi diri satuan pendidikan pada tahun anggaran sebelumnya agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Prinsip Efektivitas: Dalam penerapan prinsip efektivitas, sekolah memiliki nilai atau pengeluaran yang sama antara realisasi pengelolaan keuangan dengan anggaran awal yang telah ditentukan dalam pengelolaan dana BOS. Sekolah yang menerapkan prinsip efektivitas, nantinya akan diketahui apakah pihak sekolah dalam realisasi pengelolaan dana BOS telah sesuai dengan perencanaan awal yang telah disusun dalam dokumen RKAS sekolah tentunya dengan tujuan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Prinsip Efisiensi: Dalam penerapan prinsip efisiensi, sekolah mengelola kebutuhan sekolah dengan dana yang berasal dari dana BOS dengan meminimalkan biaya pengeluaran tetapi dengan memaksimalkan anggaran yang telah ditentukan sebelumnya. Sekolah yang menerapkan prinsip efisiensi, nantinya akan diketahui apakah pihak sekolah dalam pengelolaan dana BOS telah dilaksanakan secara maksimal dengan meminimalkan biaya pengeluarannya di dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran.
5. Prinsip Akuntabilitas: Dalam penerapan prinsip akuntabilitas, sekolah berkewajiban untuk mematuhi dan menerapkan peraturan sesuai dengan juknis dana BOS tahun 2023 dalam hal pengelolaan dana BOS yang telah diberikan oleh pemerintah pada masing-masing sekolah. Sekolah yang menerapkan prinsip akuntabilitas, nantinya akan diketahui bagaimana pihak sekolah bertanggung jawab atas penggunaan dana BOS yang telah diberikan oleh pemerintah, apakah

pihak sekolah dalam mengelola dana BOS telah sesuai dengan juknis dana BOS tahun 2023 yang meliputi perencanaan dan penganggaran dana BOS, pelaksanaan dan penatausahaan dana BOS, serta pelaporan dan pertanggung jawaban dana BOS, serta apakah pihak sekolah telah melaporkan laporan pertanggungjawaban dana BOS kepada Dinas Pendidikan.

6. Prinsip Transparansi: Dalam penerapan prinsip transparansi, sekolah memberikan keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dana BOS. Sekolah yang menerapkan prinsip transparansi, nantinya akan diketahui apakah dalam membuat perencanaan dana BOS dokumen RKAS dilakukan secara terbuka dan melibatkan peran komite sekolah, serta apakah pihak sekolah telah mempublikasi laporan pengelolaan dan BOS dan memberikan informasi terbuka mengenai pengelolaan dana BOS kepada warga sekolah seperti ditempelnya di papan informasi sehingga nantinya akan memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Dan dengan menerapkan prinsip transparansi, diharapkan dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan dalam pengelolaan dana BOS.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif, yang berasal dari informasi tentang subjek, adalah jenis data yang dipergunakan dalam penelitian. Data ini berupa gambaran tentang pengelolaan dana BOS. Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data seperti orang dan dokumen untuk memperoleh data

yang diperlukan untuk penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data primer

Data yang berasal dari narasumber langsung di lokasi atau tempat penelitian dikenal sebagai data primer. Dalam penelitian ini, orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), termasuk kepala sekolah, bendahara BOS, dan dewan guru akan diwawancarai secara langsung.

2. Data sekunder

Teknik dokumentasi dapat digunakan untuk mendapatkan data sekunder dari sumber data ketiga, yaitu kertas. Data sekunder, menurut Sugiyono (2009:308), adalah jenis data yang tidak memberikan data atau informasi secara langsung kepada peneliti yang telah diperoleh dari sumber lain selain sumber utama. Data sekunder berfungsi sebagai data penunjang untuk penelitian. Sumber data meliputi dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini termasuk Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) Tahun 2023 dan Rincian Anggaran Belanja Langsung menurut RKAS Tahun 2023.

Guna mendapatkan data yang akurat untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi adalah wawancara, yang memungkinkan orang yang mencari informasi dan sumber informasi

terlibat secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan.

Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Dewan Guru akan dilakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data secara objektif dan mengetahui kondisi pengelolaan dana BOS di SMP Islam Cendekia Harapan (SICH) Jombang yang didasarkan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas..

2. Observasi

Menurut M. Burhan (2009:115), kemampuan seseorang untuk menggunakan apa yang mereka lihat melalui aktivitas pancaindra mata dan bantuan pancaindra lainnya dikenal sebagai observasi. Dalam penelitian ini, metode observasi langsung yang akan digunakan. Di sini, observasi digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau data tambahan tentang pengelolaan dana BOS. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses wawancara dan hasil yang didapat dari wawancara.

3. Dokumentasi

Melihat atau menganalisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian adalah salah satu cara untuk mendapatkan data kualitatif. ini biasanya disebut sebagai dokumentasi. Dokumentasi biasanya mengacu pada tindakan tertentu, seperti pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau

karya-karya lain, tetapi semua dokumen harus memiliki kredibilitas yang baik.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan uraian lebih lanjut dari hasil wawancara dan dokumentasi untuk memberikan deskripsi lebih lanjut. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Analisis data mencakup proses pengambilan dan penyusunan data yang sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen lainnya sehingga pengguna dapat memahaminya dan berbagi hasilnya dengan orang lain.

Proses analisis data mencakup pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data, diantaranya:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, atau kombinasi keduanya (triangulasi). Data yang dikumpulkan oleh peneliti terdiri dari laporan dan bukti pendukung yang berkaitan dengan laporan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan data, dan mentransformasikan data mentah yang

diperoleh selama pengumpulan data. Sejak awal pengumpulan data, reduksi dilakukan untuk menghilangkan data dan informasi yang tidak relevan melalui proses seperti peringkasan, pengkodean, penelusuran tema, pengelompokan, dan penulisan memo.

Reduksi data dimulai ketika pengumpulan data telah selesai. Data yang dikumpulkan mengenai data pengelolaan dana BOS yang berasal dari Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Dewan Guru terkait. Data mentah yang dihasilkan kemudian dirangkum dan disusun dengan baik.

3. Penyajian data

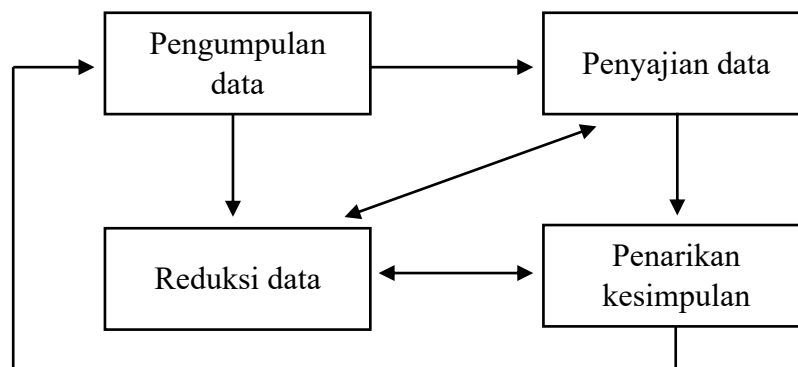
Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan dasar bagi peneliti untuk dapat menarik kesimpulan serta mengambil keputusan. Untuk menghasilkan gambaran yang utuh, langkah penyajian data yang terpilih disusun dalam kategori-kategori tertentu dalam bentuk matriks data (*display data*). Data mentah yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS telah diringkas dan disusun, dan kemudian dipresentasikan dalam bentuk cerita. Data yang disajikan juga diperoleh dari dokumentasi, selain dari wawancara.

4. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses analisis data akhir. Menarik kesimpulan adalah hasil dari penelitian kualitatif untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disampaikan di awal. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah pada awalnya. Namun, seperti yang disebutkan sebelumnya,

rumusan masalah dan permasalahan penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan bertumbuh seiring berjalannya waktu saat di lapangan.

Hubungan antara 4 langkah di atas dimasukkan ke dalam model interaksi berikut:



Gambar 3.5 Metode analisis data